

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVEL AND STUDENTS
ATTITUDE TO DRUGS IN MECHANICAL ENGINEERING STUDY
PROGRAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR***

Fikih Nurul Ilmi¹, Ghozali M.H²



DIAJUKAN OLEH :

FIKIH NURUL ILMI

1911102413069

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Sikap Mahasiswa terhadap
Narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur**

*The Relationship between Anxiety Level and Students Attitude to Drugs in
Mechanical Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur*

Fikih Nurul Ilmi¹, Ghozali M.H²



DIAJUKAN OLEH :

Fikih Nurul Ilmi

1911102413069

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Ghozali M.H, Ph.D
NIDN. 1114077102

Peneliti



Fikih Nurul Ilmi
NIM. 1911102413069

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKAP
MAHASISWA TERHADAP NARKOBA DI PROGRAM STUDI TEKNIK
MESIN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

NASKAH PUBLIKASI

**DI SUSUN OLEH:
FIKIH NURUL ILMU
1911102413069**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 13 Juli 2023**

Penguji I


**Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN. 1130098601**

Penguji II


**Ghozali M.H. Ph.D
NIDN. 1114077102**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**


**Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301**

**Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Sikap Mahasiswa terhadap Narkoba di
Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**
*The Relationship between Anxiety Level and Students Attitude to Drugs in Mechanical
Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*

Fikih Nurul Ilmi¹, Ghozali M.H¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
Email: 1911102413069@umkt.ac.id dan gm760@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan studi: Menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dan sikap mahasiswa terhadap narkoba di prodi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan total populasi 233 responden pada mahasiswa teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dengan total 164 responden teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil: Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan sikap terhadap narkoba dengan *p-value* <0,001 (*p-value* <0,05).

Manfaat: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang kesehatan terkait hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba.

Kata kunci: Kecemasan, Narkoba, Sikap

ABSTRACT

Objective: To analyze the relationship between anxiety levels and students' attitudes towards drugs in Mechanical Engineering Study Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Methodology: This study used a cross-sectional approach with a total population of 233 respondents to mechanical engineering students at the Muhammadiyah University of East Kalimantan, with a total of 164 respondents. The sampling technique used stratified random sampling, the data analysis technique used the SPSS Version 23 application using the chi-square statistical test.

Results: The results of the chi-square test showed that there was a relationship between anxiety and attitudes towards drugs with a *p-value* of <0.001 (*p-value* <0,05).

Benefits: This research is expected to increase knowledge and insight in the field of health regarding the relationship between anxiety levels and students' attitudes towards drugs.

Keywords: Anxiety, Drugs, Attitude

1. PENDAHULUAN

Permasalahan narkoba telah menimbulkan kekhawatiran dan keresahan di semua negara di dunia. Menurut UU Nomor 35 tahun 2009, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, pengurangan sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menyebabkan ketergantungan (*UU No. 35 Tentang Narkotika*, 2009). Obat-obatan secara khusus, dikenal memiliki kemampuan untuk mengurangi rasa sakit dan rasa kecemasan pada seseorang. Narkoba sangat bermanfaat jika digunakan untuk tujuan medis atau pelayanan kesehatan, tetapi saat ini persepsi ini disalahartikan karena penggunaan obat dengan dosis dan tujuan yang tidak sesuai. Narkoba yang disalahgunakan dapat menghasilkan konsekuensi negatif yang sangat berbahaya dan berkepanjangan serta banyak pihak yang dirugikan (Kusuma, 2020).

Di Indonesia, kasus penyalahgunaan narkoba sudah marak di masyarakat. Jumlah korban penyalahgunaan narkoba terus meningkat dari waktu ke waktu, pertumbuhannya pada tahun 2019 sebanyak 1,80% menjadi 1,95% pada tahun 2021 yang berasal dari kelompok usia 15-64 tahun (Putra et al., 2022). Wilayah Kalimantan Timur adalah wilayah yang rawan terhadap peredaran narkoba, survei yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional pada tahun 2008, 2011, 2014, dan 2017 menunjukkan bahwa Kalimantan Timur adalah provinsi kedua paling rentan terhadap narkoba di Indonesia. Hingga April 2018, ada 11.126 tahanan dan warga binaan pemasyarakatan di Kalimantan Timur, menurut data yang dikumpulkan dari sistem data base pemasyarakatan (Wulan & Ediati, 2019). Dengan 60% atau 15 ribu orang, Samarinda menduduki peringkat pertama sebagai kota pengguna narkoba di Kalimantan Timur (Yuliana & Tianingrum, 2020).

Mudahnya akses dalam mendapatkan narkoba menjadi permasalahan yang masih terjadi. Generasi milenial, yang berusia antara 15 sampai 35 tahun, adalah kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba (Puslidatin, 2019), sehingga mahasiswa termasuk dalam umur rawan penyalahgunaan narkoba. Prevalensi penyalahgunaan narkoba pada golongan remaja sebesar 3,2% (Niarti et al., 2021). Faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan narkoba adalah karena munculnya budaya mencari kesenangan, faktor keluarga, tekanan teman sebaya, keterasingan remaja, stress, kecemasan, dan depresi (Ningsih & Kusuma, 2018). Pada kalangan mahasiswa banyak hal yang dicemaskan membuat mahasiswa semakin terdorong dalam penyalahgunaan narkoba (Mulyaningsih & Pertiwi, 2019). Setiap mahasiswa mempunyai tingkat kecemasan yang berbeda-beda bergantung pada bagaimana mahasiswa menyesuaikan diri dengan situasi yang menyebabkan kecemasan. Diantara kecemasan tersebut yang sering dialami mahasiswa seperti kecemasan dalam menghadapi ujian, kecemasan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan kecemasan akan masa depan yang akan terjadi (Qolbi, 2020).

Menurut Davies kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan rasa takut dan gejala fisik yang menegangkan serta tidak diinginkan. Kecemasan bersifat subyektif, artinya setiap orang memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda, kecemasan dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Mereka yang memiliki pola pikir negatif akan mempengaruhi seseorang menjadi pesimis dalam menjalaninya (Pauzana, 2022). Menurut Mardjan (2016) tingkat kecemasan dibagi menjadi 4, ringan, sedang, berat, dan panik.

Cemas ringan membutuhkan perhatian khusus dan ditandai dengan sesuatu yang berbeda. Cemas sedang ditandai dengan seseorang menjadi gugup atau gelisah, dan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda. Cemas berat ditandai dengan adanya ancaman yang menyebabkan seseorang mengalami respon *fight* dan semua pemikiran rasional berhenti. Panik mengalami ketakutan karena kehilangan kendali dan berhubungan dengan ketakutan terror. Tingkat kecemasan yang dapat menyebabkan seseorang menggunakan narkoba adalah tingkat cemas panik, karena pada tingkat ini seseorang akan mengalami persepsi yang menyimpang, serta kehilangan pemikiran (Niarti et al., 2021).

Kecenderungan mahasiswa dalam hal mengambil keputusan menggunakan narkoba atau tidak dipengaruhi oleh sikap mahasiswa sejak awal. Tingginya sikap positif mahasiswa,

akan semakin tinggi pula upaya pencegahan yang mahasiswa lakukan, begitu pun sebaliknya tingginya sikap negatif mahasiswa, akan semakin tinggi pula penyalahgunaan narkoba yang dilakukan. Maka dari itu mahasiswa dapat bersikap positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Maulana & Herbawani, 2023). Sikap adalah tanggapan atau reaksi seseorang terhadap suatu objek, yang kemudian menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek tersebut (Lestari et al., 2020). Penggunaan narkoba memiliki dampak yang serius terhadap akademik mahasiswa. Berikut beberapa dampak negatif yang mungkin terjadi: menurunnya konsentrasi dan fokus, menurunnya daya ingat, absensi yang tidak teratur (memengaruhi kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik, seperti hadir ke kelas, tugas-tugas, dan ujian), menurunnya motivasi, ketergantungan, oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menghindari penggunaan narkoba dan mengambil tindakan yang tepat jika mereka atau teman-teman mereka menghadapi masalah penggunaan narkoba. Institusi pendidikan juga dapat membantu dengan menyediakan layanan kesehatan mental dan dukungan untuk mahasiswa yang memerlukan (Sulistyo, I., & Fathoni, 2021).

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, dengan jumlah populasi sebanyak 233 responden dan diambil sampel sebanyak 164 responden, untuk Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Untuk instrument penelitian menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dengan metode *face validity* dan reliabilitas dengan hasil 0,778 untuk sikap terhadap narkoba dan 0,858 untuk kecemasan, untuk analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan uji statistik *chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Karakteristik Responden

Table 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	161	98,2 %
Perempuan	3	1,8 %
Total	164	100%
Usia		
18 Tahun	5	3,0 %
19 Tahun	51	31,1 %
20 Tahun	30	18,3 %
21 Tahun	21	12,8 %
22 Tahun	38	23,2 %
23 Tahun	13	7,9 %
24 Tahun	6	3,7 %
Total	164	100%
Semester		
2	68	41,5 %
4	36	22,0 %
6	41	25,0 %
8	19	11,6 %
Total	164	100%

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan semester. Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak ialah laki-laki dengan 161 responden (98,2%) dan perempuan dengan 3 responden (1,8%) dari 164 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia paling

banyak adalah usia 19 tahun sebanyak 51 responden (31,1%) dari 164 responden. Jumlah responden berdasarkan semester yaitu semester 2 sebanyak 68 responden (41,5%), semester 4 sebanyak 36 responden (22,0%), semester 6 sebanyak 41 responden (25,0%), dan semester 8 sebanyak 19 responden (11,6%).

b. Analisis Univariat

Table 2 Variable Independen

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase(%)
Kecemasan Normal	118	72,0%
Kecemasan Ringan	10	6,1%
Kecemasan Sedang	21	12,8%
Kecemasan Berat	15	9,1%
Total	164	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan deskripsi tingkat kecemasan pada remaja prodi teknik mesin di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, diketahui 4 kategori yang terdapat pada tingkat kecemasan, yaitu kecemasan normal sebanyak 118 responden dengan presentase 72,0%, kecemasan ringan sebanyak 10 responden dengan presentase 6,1%, kecemasan sedang sebanyak 21 responden dengan presentase 12,8%, dan kecemasan berat sebanyak 15 responden dengan presentase 9,1%

Table 3 Variable Dependen

Sikap	Frekuensi	Presentase(%)
Positif	78	47,6 %
Negatif	86	52,4 %
Jumlah	164	100 %

Hasil Uji Statistik Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap positif sebanyak 78 responden dengan presentase 47,6%, sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 86 responden dengan presentase 52,4%.

c. Analisis Bivariat

Tabel 4 Analisis Hubungan Antara Kecemasan dan Sikap Terhadap Narkoba

Tingkat kecemasan	Sikap				Total		P-Value
	positif		negatif		n	%	
	n	%	N	%			
Kecemasan Normal	44	37,3%	74	62,7%	118	100%	<0,001
Kecemasan Ringan	6	60,0%	4	40,0%	10	100%	
Kecemasan Sedang	15	71,4%	6	28,6%	21	100%	
Kecemasan Berat	13	86,7%	2	13,3%	15	100%	
Total	78	47,6%	86	52,4%	164	100%	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil dengan menggunakan uji statistik *chi-square* menunjukkan jumlah mayoritas responden pada kecemasan normal dengan sikap negatif sebanyak 74 responden dengan presentase 62,7%. Hasil

analisis dengan menggunakan *chi-square* dari jumlah sampel 164 responden didapatkan nilai *p-value* <0,001.

3.2 Pembahasan

Kecemasan didefinisikan sebagai perasaan yang meliputi kecemasan yang samar-samar dan tidak didukung oleh kondisi tertentu. Ketika seseorang cemas, mereka merasa tidak nyaman atau memiliki firasat bahwa bencana akan segera terjadi, bahkan jika mereka tidak tahu mengapa emosi yang mengancam itu muncul (Mardiana Leni & Ghozali, 2022). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 164 responden mahasiswa teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan tingkat kecemasan menunjukkan data terbanyak didapatkan pada tingkat kecemasan normal yaitu sebanyak 118 responden dengan presentase 72,0%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Niarti et al., (2021) menyebutkan bahwa dari 48 warga binaan permasyarakatan dengan penyalahgunaan narkoba, 16 orang (33 %) menunjukkan tingkat kecemasan sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqi et al., (2022) menyebutkan bahwa pada pengukuran cemas didapatkan hasil sebagian besar responden dalam cemas sedang yaitu sebesar 23,1%. Kecemasan ini muncul disebabkan adanya kecemasan akademik yang tinggi seperti jadwal perkuliahan yang padat, tugas yang menumpuk, serta ujian yang menantang, hal tersebut akan menyebabkan ketakutan dari penilaian yang buruk, kegagalan, atau ketidakmampuan untuk memenuhi harapan akademik (Felisca et al., (2022). Hal ini didukung oleh penelitian Akbar et al., (2017) kecemasan pada mahasiswa timbul akibat adanya banyak pekerjaan, tantangan dan tuntutan, serta perkuliahan yang padat.

Berdasarkan kategori sikap terhadap narkoba peneliti membagi kategori menjadi 2, kategori sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif terhadap narkoba ialah sikap yang menjauhi terhadap penyalahgunaan narkoba. Sikap ini juga mencerminkan komitmen untuk hidup sehat dan bebas dari pengaruh narkoba. Sikap negatif ialah sikap yang menerima terhadap penyalahgunaan narkoba. sikap ini juga lebih cenderung untuk mendukung dalam hal pemakaian narkoba (Firdaus Yunanta et al., 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terbanyak yang dimiliki mahasiswa ialah negatif dengan jumlah 86 responden (52,4%). Hal ini disebabkan karena rata-rata usia responden masih dalam kategori remaja akhir, menurut Depkes RI 2009 fase remaja akhir adalah 17 sampai 25 tahun, diusia remaja, penyalahgunaan narkoba sangat mungkin karena tingkat emosi dan mental yang sangat tidak stabil, sehingga para remaja atau mahasiswa mudah terpengaruh ke dalam perilaku menyimpang, hal ini didukung oleh penelitian Sihombing et al., (2018) bahwa remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena mereka lebih suka mencari tahu tentang narkoba, dan oleh sebab itu remaja akan cenderung memiliki potensi memakai narkoba, misalnya diawali dengan sekedar coba-coba.

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan mayoritas responden menunjukkan kecemasan normal dengan sikap negatif dengan jumlah 118 responden. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar <0,001. Berdasarkan nilai tersebut karena menggunakan batas kemangknaan sebesar $\alpha=0,05$ maka nilai *p-value* atau sig <0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, hal ini disebabkan karena mahasiswa rata-rata mengalami kecemasan akademik meliputi jadwal perkuliahan yang padat, tugas yang menumpuk, serta ujian yang menantang, hal tersebut bisa menimbulkan ketakutan dari penilaian yang buruk, kegagalan, atau ketidakmampuan untuk memenuhi harapan akademik (Felisca et al., 2022). Mahasiswa awal dan akhir biasanya mengalami kecemasan akademik karena mengubah kebiasaan tidur, makan, dan belajar mereka, lebih banyak tanggung jawab, tugas yang lebih besar, dan nilai yang tidak diharapkan (Nasution & Rola, 2017). Kecemasan masa depan juga sering muncul pada mahasiswa, kecemasan masa depan adalah ketika orang mengalami ketakutan, ketidakpastian, dan kekhawatiran yang didasarkan pada pemikiran mereka tentang hal-hal yang buruk

yang akan terjadi di masa depan (Qolbi, 2020). Kemudian terdapat ajakan dari lingkungan teman sebaya, mereka khawatir tentang bagaimana menolak tekanan dari teman-teman mereka, oleh sebab itu dapat menimbulkan kecemasan pada diri mereka sendiri (Azka et al., 2018). Hal ini diperkuat oleh penelitian Nebi (2019) pengaruh teman atau kelompok memiliki peran penting terhadap penggunaan narkoba karena disebabkan syarat untuk menjadi anggota kelompok dengan mudah. Mahasiswa yang menyikapi narkoba secara negatif memiliki alasan untuk menyalahgunakan narkoba, sehingga membuat mereka dapat terjebak masuk kedalam perangkap narkoba. Faktor yang menyebabkan mahasiswa menyalahgunakan narkoba diantaranya : 1. Coba-coba atau ingin tahu, mereka tertarik melihat efek yang ditimbulkan oleh narkoba, sehingga mereka mencoba narkoba untuk sekedar mengobati rasa penasarannya, dan menimbulkan efek ketagihan serta melakukannya berulang kali tanpa bisa berhenti. 2. Menyelesaikan dan melupakan masalah, orang yang memiliki banyak masalah dapat terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, agar mereka dapat tidur dengan nyenyak, dan menimbulkan rasa kegembiraan yang merupakan efek penggunaan dari narkoba. 3. Menghilangkan rasa penat dan bosan, narkoba dapat membantu seseorang yang sedang banyak pikiran untuk melupakan rasa bosan, yang merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan dan ingin segera dihilangkan dari pikiran mereka. Mereka juga dapat menggunakan narkoba untuk mengejar kenikmatan, menyebabkan halusinasi dan khayalan yang menyenangkan (Maudy et al., 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviyani et al., (2019) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan pada pengguna narkoba di kota Kendari. Peneliti menjelaskan bahwa tingkat kecemasan tinggi resiko untuk menyalahgunakan narkoba lebih besar dari pada seseorang yang tingkat kecemasan rendah, faktor kecemasan menjadi salah satu alasan remaja untuk mendorong dirinya menyalahgunakan narkoba, karena mereka berasumsi narkoba dapat meredakan ketegangan, menenangkan, mengurangi ketegangan, membantu berkonsentrasi, dan membantu dalam menghadapi masalah sosial.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kecemasan, terdapat 4 kategori yang terdapat pada tingkat kecemasan, yaitu kecemasan normal sebanyak 118 responden dengan presentase 72,0%, kecemasan ringan sebanyak 10 responden dengan presentase 6,1%, kecemasan sedang sebanyak 21 responden dengan presentase 12,8%, kecemasan berat sebanyak 15 responden dengan presentase 9,1%. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi sikap mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki sikap positif sebanyak 78 responden dengan presentase 47,6%, dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 86 responden dengan presentase 52,4%. Berdasarkan hasil uji *chi-square*, nilai *p-value* <0,001 (*p-value* <0,05), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di prodi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Menanamkan pengetahuan yang baik tentang lingkungan dan mempertahankan sikap yang baik terhadap penyalahgunaan narkoba yang secara tidak langsung dapat mencegah angka kejadian penyalahgunaan narkoba.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua penulis, pihak kampus prodi Teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dan seluruh responden yang telah membimbing, memberikan ilmu, masukan, dukungan, serta telah berkontribusi melancarkan proyek KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa hingga proses mempublikasikannya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Djumadi, Fanani, M., & Herawati, E. (2017). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Azka, F., Firdaus, D. F., & Kurniadewi, E. (2018). Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 201–210. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3315>
- Darwis Perdinan Sihombing, Meilya Farika Indah, & Akhmad Fauzan. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penyalahgunaan Narkoba Smp Santa Maria Muara Teweh*.
- Firdaus Yunanta Angga Mahargia, & Hidayati Ani. (2019). *Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang*. <http://repository.unimus.ac.id>
- Kusuma, R. H. (2020). Penerapan Konseling Adiksi Narkoba di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i1.1375>
- Lestari, A. D. A., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Komponen Sikap Pada Siswa SMP. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*, 8, 1–7.
- Mardiana Leni, & Ghozali. (2022). *Literature Review Dampak Pandemi Covid -19 terhadap Anxiety Disorder Pada Remaja*.
- Mardjan, H. (2016). Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja. *Yogyakarta: Abrori Institute., Yogyakarta: Abrori Institute*.
- Maudy, O., Amanda, P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)* (Vol. 4, Issue 2).
- Maulana, I. M., & Herbawani, C. K. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Selama Pandemi di Kelurahan Kembangan Utara Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, 1 (2023): 495-502, 495–502.
- Mulyaningsih, S., & Pertiwi, C. (2019). Analisis Tindakan Preventif Penggunaan Narkoba Pada Remaja Usia Produktif di Surabaya menggunakan PYD Logic Model Studi Kasus: Rumah RANJAU SMAN 21 Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 185. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i2.3048>
- Nasution, L. H., & Rola, F. (2017). *Hubungan Antara Kecemasan Akademik Dengan Academic Self Management Pada Siswa Sma Kelas X Unggulan*.
- Nebi, O. (2019). Faktor Penyebab Pengguna Narkotika di Kalangan Masyarakat. *Wajah Hukum*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.33087/wjh.v3i1.59>
- Niarti, D. W., Pamungkas, M. A., & Nopitawati, N. M. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Warga Binaan the Description of Anxiety Levels in Prisoners With Narcotictics Abuse. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(01), 14–21.
- Ningsih, E. D., & Kusuma, E. V. G. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Narkoba Dan Stigma Pada Pecandu Narkoba Dengan Motivasi Tidak Memakai Narkoba Pada Remaja. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 83–92. <https://doi.org/10.37831/jik.v6i2.148>
- Novitria Felisca, & Khoirunnisa Riza Noviana. (2022). *Perbedaan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa Baru Jurusan Psikologi Ditinjau Dari Jenis Kelamin*.
- Noviyani, E., Dupai, L., & Yasnani. (2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.4/No.1/ Januari 2019; ISSN 2502-731X. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–6.
- Pauzana, A. (2022). Konseling Kelompok Mengurangi Kecemasan Residen Rehabilitasi Dengan Masalah Penyalahgunaan Narkoba. *Inovasi Penelitian*, 2(11), 3705–3708.
- Puslidatin. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. 12 Agustus. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Putra, M., Saragi, D., Hendriani, A., Widia, I., & Fauzan, M. (2022). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 8 Nomor 3 Tahun 2022 Tersedia*

Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> Dikalangan Mahasiswa Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan. 8, 264–269.

- Qolbi, F. H. (2020). Masa Emerging Adulthood pada Mahasiswa: Kecemasan akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, dan Religiusitas Islam. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 17(1), 44. <https://doi.org/10.18860/psi.v17i1.8821>
- Rizqi, J., Widayati, R. W., Fitriawan, A. S., & Indriani, A. (2022). Sinergi Perguruan Tinggi dan Mitra dalam Mewujudkan Masyarakat Mandiri, Produktif dan Berdaya Saing" Web-Seminar Nasional (Webinar) Universitas Respati Yogyakarta. In *Skrining Kesehatan Mental Menggunakan Skala Depresi* (Vol. 4, Issue 1). Kecemasan.
- Sulistyo, I., & Fathoni, M. (2021). Hubungan Penggunaan Narkoba dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), 52–61.
- UU No. 35 Tentang Narkotika. (2009).
- Wulan, A. P. N., & Ediati, A. (2019). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Wanita Kasus Narkotika Di Kalimantan Timur. 8, 173–184.
- Yuliana, A., & Tianingrum, N. A. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(2), 907–913.

LAMPIRAN TURNITIN

Hubungan Antara Tingkat
Kecemasan Dengan Sikap
Mahasiswa Terhadap Narkoba
Di Program Studi Teknik Mesin
Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur

by Fikih Nurul Ilmi

Submission date: 11-Aug-2023 11:16AM (UTC+0800)
Submission ID: 2144234029
File name: Fikih_Nurul_Ilmi_1911102413069.docx (21.75K)
Word count: 2522
Character count: 16478

Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	jppipa.unram.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	repository2.unw.ac.id Internet Source	1%
5	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%